



**KONTRIBUSI MAJELIS QURRA AL-YUSRA BAGI PEMAHAMAN
KEAGAMAAN ANAK DI KELURAHAN UJUNG PADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

**YASRUL AZHARI SIREGAR
NIM.1820100283**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KONTRIBUSI MAJELIS QURRA AL-YUSRA BAGI PEMAHAMAN
KEAGAMAAN ANAK DI KELURAHAN UJUNG PADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

YASRUL AZHARI SIREGAR
NIM.1820100283

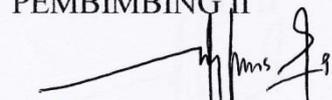


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. Dame Siregar, M. A
NIP.19630907 199103 1 001

PEMBIMBING II


Muhammad Yusuf Pulungan, M. A
NIP.19740527 199903 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Yasrul Azhari Siregar.**

Lampiran :

Padangsidempuan, Mei, 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Yasrul Azhari Siregar yang berjudul: **"Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman Keagamaan Anak di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan"**. Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

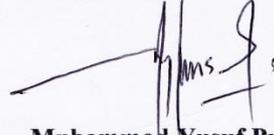
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. Dame Siregar, M. A.
NIP. 19630907 199103 1 001

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M. A.
NIP. 19740527 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasrul Azhari Siregar

NIM : 1820100283

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman Keagamaan Anak di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Yasrul Azhari Siregar
NIM. 1820100283

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasrul Azhari Siregar
NIM : 1820100283
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman Keagamaan Anak di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan*. bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Juni 2023
Pernyataan

Yasrul Azhari Siregar
NIM. 1820100283

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasrul Azhari Siregar
NIM : 1820100283
Semester : X (sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Sm Raja Gg mesjid, Kel. Sitamiang,
Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

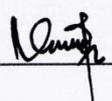
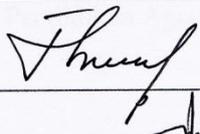
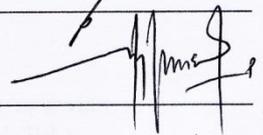
Padangsidimpuan, Juni 2023



Yasrul Azhari Siregar
NIM. 1820100283

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : YASRUL AZHARI SIREGAR
NIM : 1820100283
Judul Skripsi : Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman Keagamaan Anak Di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Mariam Nasution, M. Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Muhammad Yusuf Pulungan, M. A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 11 Juli 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 79,2/B
IPK :
Predikat :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman
Keagamaan Anak Di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan
Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan

Nama : Yasrul Azhari Siregar
NIM : 18 201 00283
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 26 Juni 2023
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yasrul Azhari Siregar
Nim : 1820100283
Judul Skripsi : Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman Keeagamaan Anak di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

Dalam proses menjalankan pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi makhluk sosial. Di dalam islam juga sudah dikatakan bahwa belajar setiap muslim merupakan suatu kewajiban. Majelis taklim adalah suatu tempat yang digunakan untuk proses belajar mengajar tentang keislaman guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Penulis mengambil penelitian di Majelis Qurra Al-Yusra yang merupakan salah satu lembaga pendidikan islam non-formal, yang beralamat di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana operasional kegiatan Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan ujung padang kecamatan padangsidempuan selatan kota padangsidempuan, apa kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra bagi pemahaman keagamaan anak di kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui operasional kegiatan Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan ujung padang kecamatan padangsidempuan selatan kota padangsidempuan, untuk mengetahui kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra bagi pemahaman anak di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa materi pengajaran sholat yang di ajarkan kepada anak didik di Majelis Qurra Al-Yusra adalah penegertian sholat, dasar hukum sholat, hukum sholat, hal-hala yang membatalkan sholat, syarat-syarat sholat, rukun sholat, hikmah shalat, kemudian pengajaran materi Al-qur'an adalah penegrtian Al-Qur'an dan fungsi Al-Qur'an. Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra dalam pemahaman keagamaan anak di kelurahan ujung padang adalah dari kepala sekolah dan guru Majelis Qurra Al-Yusra sehingga anak –anak paham dalam melaksanakan sholat dan membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci : *Kontribusi, Majelis, Pemahaman Keagamaan*

ABSTRACT

Name : Yasrul Azhari Siregar

Name : 1820100283

Thesis Title: The Contribution of the Qurra Al-Yusra Council for the Religious Understanding of Children in Ujung Padang Village, South Padangsidimpuan District, Padangsidimpuan City.

In the process of carrying out education is the most important thing for social beings. In Islam it has also been said that studying every Muslim is an obligation. Taklim assembly is a place that is used for the process of teaching and learning about Islam in order to achieve the goals that have been set. The author took research at the Al-Yusra Qurra Council which is a non-formal Islamic educational institution, which is located in Ujung Padang Village, South Padangsidimpuan District, Padangsidimpuan City.

The formulation of the problem in this study is how operational the activities of the Al-Yusra Qurra Council are in the Ujung Padang sub-district, South Padangsidimpuan sub-district, Padangsidimpuan city, what is the contribution of the Al-Yusra Qurra Council to children's religious understanding in Ujung Padang sub-district, South Padangsidimpuan District, Padangsidimpuan City. The purpose of this study was to determine the operational activities of the Al-Yusra Qurra Council in Ujung Padang sub-district, South Padangsidimpuan sub-district, Padangsidimpuan city, to determine the contribution of the Al-Yusra Qurra Council to children's understanding in Ujung Padang Village, South Padangsidimpuan District, Padangsidimpuan City.

The research methodology is descriptive qualitative research using data collection instruments consisting of observation, interviews and documentation.

The results of the study can be stated that the prayer teaching materials taught to students in the Qurra Al-Yusra Assembly are the understanding of prayer, the basic law of prayer, the law of prayer, things that cancel prayer, the conditions for prayer, the pillars of prayer, the wisdom of prayer, then teaching material of the Qur'an is the understanding of the Qur'an and the functions of the Qur'an. The contribution of the Qurra Al-Yusra Council in the religious understanding of children in the Ujung Padang sub-district is from the principal and teachers of the Al-Yusra Qurra Council so that the children understand how to pray and read the Qur'an.

Keywords: Contribution, Assembly, Religious Understanding

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, dimana sudah memberi karunia-Nya dimana peneliti mampu menuntaskan skripsi. Sholawat serta salama terhadap Nabi Muhammad SAW, dimana sudah susah payah menyerukan ajaran Islam terhadap umat-Nya dalam mendapatkan pegangan kehidupan didunia serta keselamatan diakhirat kelak.

Pada penyelesaian skripsi peneliti banyak mendapatkan bantuan beragam pihak akhir peneliti mampu menuntaskan skripsi yang berjudul “Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman Keagamaan Anak di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan”, dari kesempatan juga, dimana kerendahan hati peneliti menginginkan mengucapkan terima kasih dimana sebanyak-banyaknya terhadap:

1. Drs. Dame Siregar, M. A, Dosen Pembimbing 1 Muhammad Yusuf Pulungan, M. A., Dosen Pembimbing II, dimana sudah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberi bimbingan serta pengarahan pada penyusunan skripsi.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Serta Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dr. Lelya Hilda, M. Si, Dekan FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan keseluruhan Wakil Dekan serta semua Aktivitas Akademik FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., Penasehat Akademik penulisnya dimana memberikan bimbingan penulisnya sepanjang diperkuliahan.
5. Dosen FTIK dimana sudah memberikan ilmu sepanjang penelitian menuntutkan ilmu pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I, dan Dr. Zainal Efendi Hasibuan. M. A, dimana sudah bersedia serta meluangkan waktu menjadi penguji seminar proposal dalam menyelesaikan penelitian.
7. Hj. Yusra Siregar Kepala Yayasan Majelis Qurra Al-Yusra Kelurahan ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan, dan juga para guru di Majelis Qurra Al-Yusra dimana sudah banyak memberi informasi serta terselesaikan skripsi.
8. Teristimewa peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih terhadap keluarga Besar Kepada Ayahanda Tercinta Muhammad Erwin Siregar dan Ibunda tercinta Armina Sari Harahap, atas do'a serta usaha dimana tidak pernah mengenal lelah dalam mengasuh, mendidik serta memberikan biaya peneliti semenjak lahirnya hingga saat ini jadi inspirasi untuk peneliti dalam penyelesaian skripsinya. Selanjutnya terhadap saudara/i dimana sangat peneliti sayangi yakni: Baleo Rafsanjani Siregar, Adelina Siregar, Siti Khajar

Siregar, Khairul Fahmi Siregar yang sudah memberi dukungannya serta motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.

9. Sahabat-sahabat terbaik Doni Gunawan dan Ahmad Qori Harahap dimana sudah memberi bantuan tenaga serta pikiran dan juga motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk teman-teman seperjuangan PAI-6 angkatan 2018 yang telah banyak membantu baik dengan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada Rizki Indah Laila Sari, S. Pd, support sistem terbaik saya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Agustus 2023

Yasrul Azhari Siregar
1820100283

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian Kontribusi.....	13
2. Pengertian Majelis Ta'lim.....	13
3. Pemahaman Keagamaan Anak.....	14
4. Bidang Keagamaan Anak.....	15
a. Ibadah Shalat	15
1) Pengertian Shalat.....	15
2) Dasar hukum Shalat	16
3) Rukun, Syarat dan hal yang Membatalkan Shalat	17
4) Keutamaan shalat berjamaah	19
5) Waktu shalat lima waktu.....	19
6) Hikmah Shalat.....	20
b. Al-Qur'an	21
1) Pengertian Al-Qur'an	21
2) Fungsi Al-Qur'an.....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
B. Jenis dan Metode Penelitian	28
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data	29

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah Berdirinya Majelis Qurra Al-Yusra'	35
2. Struktur Kepengurusan.....	35
3. Murid/Jamaah.....	36
4. Ustadz/Guru	36
5. Tujuan Majelis Qurra Al-Yusra	37
6. Metode Pengajaran Majelis Qurra Al-Yusra.....	37
7. Visi Dan Misi	37
8. Kondisi Sarana Dan Prasarana Majelis Qurra Al-Yusra.....	37
B. Temuan Khusus.....	39
1. Operasional Kegiatan Majelis Qurra' Al-Yusra di Kelurahan Ujung Padang	39
a. Waktu Pelaksanaan Majelis Qurra Al-Yusra	39
b. Kegiatan Majelis Qurra Al-Yusra	41
1) Ibadah Shalat.....	41
2) Membaca Al-Qur'an	46
2. Kontribusi Majelis Qurra' Al-Yusra Bagi Pemahaman Anak di Kelurahan Ujung Padang.....	48
a) Kontribusi Kepala Yayasan.....	48
b) Kontribusi Ustadz/Guru	50
C. Analisis Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
Bab V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan sebagai bekal dalam menjalankan kehidupannya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupannya. Pendidikan mampu mengantarkan manusia untuk dapat bersosialisasi, berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dan seksama.

Pendidikan menggambarkan interaksi pendidik dengan peserta didik guna mencapai visi pendidikan yang berlangsung dalam lembaga pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan yang dilaksanakan pada dasarnya semua sama, yakni memberi bimbingan agar peserta didik dapat hidup mandiri sehingga dapat melanjutkan dan melestarikan tradisi serta nilai-nilai yang berkembang di masyarakat.¹

Dalam proses menjalankan pendidikan, belajar merupakan hal yang paling penting bagi makhluk sosial. Di dalam Islam juga sudah dikatakan bahwa belajar bagi setiap muslim merupakan suatu kewajiban. Islam mengajarkan kita untuk menempuh pendidikan, karena dengan pendidikan tidak hanya mampu menaikkan kemuliaan manusia dihadapan manusia saja namun juga di hadapan Allah SWT, sebagaimana yang sudah

¹Badrus Zaman, "Pendidikan Ahklak Pada Anak Jalanan Di Surakarta" (Jurnal Inspirasi, 2018).

kita ketahui bahwasanya Allah akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan sesuai dengan firman-Nya Q.S Al-Mujadalah 58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.²

Untuk menempuh pendidikan tidak hanya diperoleh melalui jalur pendidikan formal saja, tetapi juga melalui jalur pendidikan non-formal. Salah satu jalur pendidikan non-formal yang paling sering dijumpai di dalam masyarakat yaitu majelis taklim. Majelis taklim tidak hanya diperuntukkan untuk orang tua saja, akan tetapi terbuka untuk umum termasuk juga para pemuda yang ingin menimba ilmu melalui jalur pendidikan non-formal ini.³

²Departemen Agama, “Al-Hidayah Al-Qur’an Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka,,” 2011.

³Munawaro, “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Agama,” *Jurnal Penelitian* 14, no. 2 (2020): 372.

Majelis taklim adalah suatu tempat yang digunakan untuk proses belajar mengajar tentang keislaman guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Majelis taklim sebagai instisusi pendidikan non-formal bidang keagamaan memiliki arti penting bagi pengamalan nilai-nilai Islam dimasyarakat. Hal ini dikarenakan keberadaan majelis taklim menjadi ujung tombak yang berhadapan langsung pada masyarakat.⁴

Helmawati juga menuturkan bahwa majelis taklim adalah tempat memberitahukan, menerangkan dan mengabarkan suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga maknanya dapat membekas pada diri *muta'alim* untuk mencapai ridha Allah SWT, serta untuk menanamkan dan memperkokoh ahlak.⁵

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa majelis ta'lim adalah lembaga pendidikan non-formal yang merupakan salah satu wadah untuk menempuh pendidikan ilmu agama yang di lakukan secara berulang-ulang sehingga dapat meningkatkan keimanan, memperkokoh akhlak.

Penulis mengambil penelitian di Majelis Qurra Al-Yusra merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam non-formal, yang beralamat di Jl. Mangaraja Maradat, Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidimpuan

⁴Suhaidi, *Kurikulum Majelis Taklim* (Tembilahan: PT Indragiri Dot Com, 2021).

⁵Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimal Majelis Taklim Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

Selatan, Kota Padangsidempuan. majelis ini telah berdiri selama kurang lebih empat tahun. Di dalam majelis ini terdapat tujuh tenaga pengajar yang bertanggung jawab untuk memberikan materi pembelajaran bagi anak-anak. Sistem pelaksanaannya terbagi dua yaitu sore hari untuk kategori Iqra` dan malam hari untuk kategori Al-Qur'an. sedangkan sistem pembelajaran majelis Qurra Al-Yusra meliputi hadits- hadits pendek, do`a sehari- hari, tahfidz, tajwid, qiro`a, dan sholat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa majelis ta'lim merupakan salah satu sarana meningkatkan pengetahuan. Hal ini tidak terlepas dari kewajiban setiap muslim untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada umat manusia dimanapun berada, yaitu mengajak manusia kepada kebaikan dan mecegah dari kemungkaran sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-qur'an Q.S Al-Imran 3:110 sebagai berikut:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

لِلَّهِ ۖ وَلَوْ آمَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

”Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.⁶

⁶Departemen Agama, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014).

Selain berdirinya suatu majelis diperlukan adanya kontribusi, baik dari dalam maupun dari luar majelis itu sendiri. Secara etimologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi diartikan sebagai sumbangan. secara umum dapat dijelaskan bahwa kontribusi merupakan daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh sesuatu hal, yang memberikan peran atas tercapainya sesuatu yang lebih baik.⁷

Kontribusi dalam bahasa Inggris *contribute, contribution*, yang artinya keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Oleh karena itu kontribusi berupa materi atau tindakan.⁸

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kontribusi adalah sumbangsih, keterlibatan, ikut serta dalam memberikan sesuatu, baik itu materi atau tindakan sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang efisien.

Salah satu kontribusi majelis Qurra Al-Yusra yaitu dapat menciptakan lapangan pendidikan. Selain itu, penulis juga sudah melakukan survei dan mewawancarai beberapa tenaga pendidik yang mengatakan bahwa pemahaman anak-anak mengenai ibadah sholat, membaca Al-Quran, tahfidz, doa sehari-hari dan juga hadits-hadits pendek sudah meningkat dari yang tidak tahu menjadi tahu. Misalnya, dalam hal tata cara sholat, mereka telah mengetahui bacaan dan juga gerakan sholat dengan baik dan benar. Selain itu,

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), Hlm.592

⁸Anne Ahira, *Terminologi Kosakata* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

dalam hal membaca Al-Quran anak-anak bukan hanya sekedar membacanya saja, akan tetapi mereka sudah mengetahui bacaan tajwid dan bagaimana cara mengaplikasikannya. Dalam hal tahfidz ataupun penghapalan surah, anak-anak yang pada mulanya hanya mengetahui surah pendek seperti surah Al-Ikhlâs, Al-falaq, dan juga An-nas kini beberapa anak sudah mengetahui banyak surah-surah pendek lainnya.⁹

Seiring perkembangan zaman, terutama di zaman masa kini yang di kenal dengan era 20-an banyak anak-anak yang tidak mengetahui tentang ibadah, baik itu ibadah shalat ataupun membaca Al-qur'an. Kedudukan shalat dalam Islam merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap ummat Islam, maka dari itu wajib bagi orang tua membiasakan anak shalat sejak dini, karena dengan melaksanakan shalat dapat memberikan gambaran tujuan hidup serta dapat menumbukan keimanan pada anak. Oleh sebab itu, pembinaan keterampilan shalat sangat penting bagi anak, karena dengan pelaksanaan shalat yang benar akan menjadikan anak shalat dan terhindar dari kemungkaran.¹⁰

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an wajib melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam.

⁹ Data Wawancara dengan Ibu Nur Jamilah, 16 Februari 2022

¹⁰Mujiburrahman, "Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam" (Jurnal Mudarrisua, 2016).

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيْ النَّهَارِ وَزُلْفًا مِّنَ اللَّيْلِ ۚ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ۚ ذَٰلِكَ

ذِكْرًا لِلذَّكْرَيْنِ

“Dan laksanakanlah salat pada kedua ujung siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan malam. Perbuatan-perbuatan baik itu menghapus kesalahan-kesalahan. Itulah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah).(Q.S al- Hud 11: 114).¹¹

Bukan hanya pelaksanaan sholat yang perlu diterapkan pada anak, tetapi juga membaca Al-Qur’an, karena keduanya merupakan hal yang penting dan salah satu yang paling utama dalam Islam.

Ada beberapa sumber yang mendefinisikan Al-Qur’an dan penulis mengutip dari sumber Manna’ Al-Qaththan. Menurut Manna’ Al-Qaththan dalam kitabnya *Mabahits Fi Ulumul Qur’an* mendefinisikan bahwa Al-Qur’an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan bentuk ibadah.¹²

Membaca Al-Qur’an merupakan salah satu ibadah kepada Allah SWT, oleh karena itu, membaca Al-Qur’an tidak boleh dengan seenaknya, tetapi harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku yang disesuaikan dengan pembacaan Al-Qur’an. Allah memberikan nilai yang tinggi kepada hambanya yang membaca Al-Qur’an melalui sabdanya nabi Muhammad SAW memberikan nilai kebaikan kepada setiap orang yang membaca Al-Qur’an,

¹¹Agama, *Mushaf Al-Qur’an Terjemah*.

¹²Manna’ Al-Qaththan, *Mabahits Fi Ulumul Qur’an* (Jakarta: Ulumul Qur’an, 2016).

yang nilainya untuk setiap huruf, yang menjadi kata dalam Al-Qur'an menjadi satu kebaikan.

Sabda rasulullah saw:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ آ لَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ

حَرْفٌ وَوَاوٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: barang siapa yang baca satu huruf dari kitab allah (al-qur'an), maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kebaikan, aku tidak mengatakan alif lam mim sebagai satu huruf akan tetapi alif satu huruf lam satu huruf lam satu huruf.¹³

Dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman Anak Di Kelurahan Ujung Padang Padangsidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan.

B. Batasan masalah/fokus masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pemahaman keagamaan anak di majelis qurra al-yusra terkait ibadah yaitu ibadah sholat dan baca Al-qur'an, dan fokus masalah dalam penelitian ini yaitu pada anak-anak yang sudah memasuki tingkatan baca Al-qur'an.

C. Batasan istilah

¹³Marjuki, *Daasr-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: Diva Press, 2020).

1. Kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Kontribusi dapat berupa materi atau tindakan, contoh yang bersifat materi misalnya memberikan pinjaman kepada pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian tindakan yaitu perilaku yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memberikan dampak yang positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Kontribusi tidak terbatas pada bantuan pemikiran, bantuan tenaga dan dalam bentuk lain seperti bantuan tenaga dan dalam lain seperti bantuan pemikiran, bantuan tenaga dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu sukses kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.

menurut Soerjono Soekanto mengartikan kontribusi “sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya”.¹⁴

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, bantuan atau sumbangsih yang diberikan baik iya berupa materi, bantuan tenaga, bantuan pemikiran atau segala macam bentuk bantuan lainnya sehingga dapat membantu hasil akhir yang efisien.

¹⁴Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

2. Majelis ilmu atau Majelis ta'lim adalah lembaga pendidikan nonformal islam yang memiliki kurikulum tersendiri yang dilaksanakan secara teratur dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.¹⁵

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana operasional kegiatan Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan?
2. Apa kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman keagamaan Anak Di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana operasional kegiatan Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman keagamaan Anak Di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

¹⁵Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

F. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berguna untuk menambah bahan dan kajian dalam pengembangan Majelis Qurra Al-Yusra`
2. Penelitian ini juga berguna sebagai bahan referensi bagi orang yang ingin mengkaji masalah yang sama dengan penelitian ini, khususnya bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.
3. Penelitian ini juga berfungsi sebagai bahan untuk penyelesaian studi S1 di IAIN Padangsidempuan, dan juga dapat menambah wawasan dan pengembangan bagi penulis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Pembahasan BAB I mencakup: pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.
2. Pembahasan BAB II mencakup: kajian teori, penelitian yang relevan.
3. Pembahasan BAB III mencakup : waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.
4. pembahasan yang terdapat pada BAB IV mencakup: hasil penelitian yang berisi deskripsi hasil penelitian tentang jawaban dan rumusan

masalah yang dipertanyakan, hasil dari tindakan dalam siklus dan pembahasan hasil penelitian.

5. pembahasan yang terdapat pada BAB V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINDAKAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kontribusi

Yandianto mengartikan “kontribusi sebagai sokongan berupa uang”. Pengertian tersebut mengartikan kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana.

Senada dengan pengertian kontribusi menurut Soerjono Soekanto mengartikan kontribusi “sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya”.¹⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kontribusi adalah bantuan atau sumbangsih yang di berikan baik iya berupa materi, bantuan tenaga atau segala macam bentuk bantuan lainnya sehingga dapat membantu hasil akhir yang efisien.

2. Pengertian Majelis Ta`Lim

Ta`lim secara umum hanya terbatas pada pengajaran dan pendidikan kognitif semata-mata. Hal ini memberikan pemahaman bahwa ta`lim hanya mengedapankan proses pengalihan ilmu pengetahuan dari

¹⁶Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 269.

pengajar (*mua`lim*) dan diajar (*muta`lim*). *Ta`lim* juga mewakili ungkapan proses dari tidak tahu (QS. al-baqarah: 239). Dari perkataan Sa`ad bin Waqash, memberi makna anak-anak yang tidak tahu tentang riwayat Rasulullah Saw, diajarkan sehingga menjadi tahu.

Namun, istilah *talim* dari beberapa ayat sebagaimana disebutkan atas menunjukkan bahwa ilmu yang bisa untuk dialihkan meliputi semua ilmu termasuk diantaranya sihir. Sehingga memang istilah tersebut lebih dekat pada pengajaran bukan pendidikan. Karena pendidikan dalam pengertian Islam tentu saja harus mengarah pada manusia yang lebih baik, sesuai peran dan fungsinya di dunia ini.¹⁷

3. Pemahaman Keagamaan Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.¹⁸ Pemahaman keagamaan mengandung pengertian bahwa sampai dimana kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang mengandung nilai-nilai leluhurnya serta mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku.¹⁹ Hal ini akan terlihat dari kemampuan seorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman Agama merupakan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan

¹⁷Suhyuti Pulungan, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2019).

¹⁸Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

¹⁹Ahmad Kholid, *Ahmad Kholid. Agama (Kultural) Masyarakat Pinggiran. (UIN-Maliki Press, 2011), h. 248* (UIN Maliki, 2011).

seberapadalam penghayatan atas agama yang dianut.²⁰ Menurut agama Islam, terdapat lima dimensi dalam Pemahaman Agama. Pertama, akidah yaitu tingkat keyakinan seorang Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama Islam. Kedua, syariah yaitu tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan dalam agama Islam. Ketiga, akhlak yaitu tingkat perilaku seorang Muslim berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam, bagaimana berealisasi dengan dunia beserta isinya. Keempat, Pengetahuan Agama yaitu tingkat pemahaman Muslim terhadap ajaran-ajaran agama Islam, sebagaimana termuat dalam al-Qur'an. Kelima, penghayatan yaitu mengalami perasaan-perasaan dalam menjalankan aktivitas beragama dalam agama Islam.²¹ Adanya Pemahaman Agama yang baik akan menumbuhkan perilaku yang baik.

4. Bidang Keagamaan Anak

a. Ibadah Shalat

1) Pengertian Shalat

Shalat adalah salah satu sarana ibadah yang sangat dibutuhkan oleh hamba Allah untuk mendekatkan diri (*Taqarrub*) kepadanya. Rasa dekat seorang hamba kepada Allah SWT, sebagai pencipta alam semesta akan memberikan rasa tenang dan damai didalam dirinya, karena ia yakin bahwa Allah SWT adalah tempat segala makhluk bergantung dan berharap.

²⁰Fuad Nashori, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2022).

²¹Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Jaya, 2008).

Untuk dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai Zat Yang Mahasuci, tentunya seorang hamba harus menempuh jalan dan tata cara yang telah ditentukan olehnya-nya, yaitu dengan beribadah kepadanya, terutama melalui ibadah shalat. Dalam melaksanakan ibadah shalat, seorang hamba harus terlebih dulu mengetahui makna dan tata cara pelaksanaan shalat termasuk persyaratannya, yaitu suci dari hadast dan najis.²²

2) Dasar hukum shalat

Shalat merupakan salah satu rukun islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan ketetapan Al-Qur`an, Sunnah, dan ijma`.²³ Berdasarkan firman Allah SWT, dalam beberapa ayat Al-qur`an dinyatakan bahwa setiap muslim yang mukallaf wajib melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam.²⁴

Sebagaimana firman Allah SWT, di bawah ini:

فَاِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا لِلّٰهِ قِيَا مًا وَّتَعُوْذًا وَّعَلٰى جُنُوْبِكُمْ ۗ فَاِذَا

اطْمَأْنَنْتُمْ فَاَقِيْمُوا الصَّلَاةَ ۗ اِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلٰى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتٰبًا مَّوْقُوْةًا

Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban

²²Abdul Kadir, *Pedoman Dan Tuntunan Shalat Lengkap* (Jakarta: Gema Insani, 2012).

²³Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2013).

²⁴Syahrída, *Syahrída Dan Nurhayati Zein. Fiqh Ibadah, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2015, Cet. Ke-1, Hlm. 76* (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2015).

yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS. an-Nisa` :103)

Hukum shalat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa (15 tahun atau telah mimpi basah/haid) atau akil baligh serta normal tidak gila. Jika tidak mengerjakan perkara yang wajib, yaitu shalat lima waktu, maka akan mendapat siksa dari Allah SWT.²⁵

3) Rukun, Syarat dan hal yang membatalkan shalat

Dalam melakukan shalat tentunya ada hal-hal yang wajib dilakukan ketika shalat atau dengan kata lain rukun shalat. Adapun rukun shalat ada 13 yaitu:

- a) berdiri tegak bagi yang mampu ketika shalat
- b) niat mengerjakan shalat
- c) takbiratul ikhrom
- d) membaca surah Al-fatihah pada setiap rakaat
- e) ruku' dengan tuma'ninah
- f) i'tidal dengan tuma'ninah
- g) sujud 2 kali dengan tuma'ninah
- h) duduk diantara dua sujud dengan tuma'ninah
- i) duduk tasyahud akhir dengan tuma'ninah
- j) membaca tasyahud akhir
- k) membaca sholawat nabi pada tasyahud/tahiyat akhir
- l) mengucapkan salam

²⁵Ria Khoirunnisa, *Panduan Shalat* (Lemabar Langit Indoneasia, 2015).

m) tertib dan berurutan²⁶

Adapun syarat-syarat shalat sebagai berikut:

- a) beragama islam
- b) sudah balig dan berakal
- c) suci dari hradast dan najis
- d) menutup aurat
- e) masuk waktu shalat
- f) menghadap kiblat
- g) mengetahui semua yang fardhu dan yang sunnah.²⁷

Adapun yang membatalkan shalat yaitu:

- a) Bicara ketika shalat

Artinya: Diterima dari Zaid bin Arqam katanya, “ Dahulu kami biasa berbicara dalam shalat, seorang mengajak temannya yang disampingnya berbicara, hingga turunlah ayat, “ dan tegaklah kamu menyembah Allah dengan khusyuk!”maka semenjak itu kamipun diperintahkan diam dan dilarang berbicara. ”

- b) Tertawa

Ibnu Mundzir menyebutkan, menurut ijma ulama, setelah itu batal disebabkan tertawa. Menurut pendapat An-Nawawi

²⁶Mulyono, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Shalat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MIN Beji” (Skripsi, 2013).

²⁷Abdul Kadir Nuhyun, *Pedoman Dan Tuntunan Shalat Lengkap* (Jakarta: Gema Insani, 2012).

pendapat ini dimaksud kalau tertawa ketika itu sampai keluar dengan jelas dua huruf.

- c) makan dan minumberjalan terlalu banyak tanpa ada keperluan tersingkapnya aurat
 - d) memalingkan badan dari kiblat
 - e) menambah rukuk, sujud, berdiri atau duduk secara sengaja
 - f) mendahului imam dengan sengaja²⁸
- 4) Keutamaan shalat berjamaah

Rasullah mengatakan keutamaan shalat berjamaah, sebagaimana dikutip para periwayat hadis sebagai berikut:

Al-Bukhari, dalam kitab Al-Adzamn bab Fadhl Al-Jam'ah.²⁹

Artinya : “Shalat berjamaah mengungguli shalat sendirian sejauh dua puluh tujuh tingkatan”.

5) Waktu dan Bacaan Niat Shalat Lima Waktu

Shalat fardu dilakukan pada waktu yang telah ditentukan, adapun waktu nya adalah sebagai berikut:

- a) Shalat dzuhur, waktunya setelah tergelincirnya matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang suatu benda telah sama dengan panjangnya selain dari bayang-bayang ketika matahari menonggak tepat diatas ubun-ubun).

²⁸Ustadz Arif Rahman, hlm. 31-31

²⁹Raswad, *Keutamaan Shalat Bejamaah Di Mesjid* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kausar, n.d.).

- b) Shalat Ashar, waktunya mulai dari habisnya waktu dhuhur, bayang-bayang suatu benda lebih dari panjang selain dari bayang-bayang ketika matahari menonggak, samapai terbenamnya matahari.
 - c) Shalat magrib, waktunya dari terbenamnya matahari.
 - d) Shalat isya' waktunya mulai terbenamnya syafaq merah (sehabis waktu magrib) samapai terbit fajar.
 - e) Shalat subuh, waktunya dimulai sejak terbitnya fajar yang kedua berlanjut sampai terbit matahari.³⁰
- 6) Hikmah Shalat

Di antara hikmah diwajibkan shalat bahwa shalat itu membersihkan jiwa, menyucikannya, mengondisikan seorang hamba untuk memanjat kepada Allah SWT di dunia dan berdekatan dengannya di akhirat, serta melarang pelakunya dari mengerjakan perbuatan keji dan kemungkaran Allah SWT berfirman:

أَنْتَلُ مَا أَوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

"Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat

³⁰Dimas Ahmad Yunus, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Murid TPQ Sabilussa'adah Pematang Krtamat RT.06 KEC. Selebar Bengkulu" (IAIN Bengkulu, 2020).

itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."(QS. Al-'Ankabut 29: Ayat 45).³¹

Salah satu rahmat Allah SWT yang terkandung dalam persyariatan shalat adalah dia menjadikan shalat sebagai pelebur dosa, dan dia pun hanya membatasinya sebanyak lima waktu dalam sehari sehari semalam namun menjadikan pahalanya serta dengan pahala shalat lima puluh waktu. dengan melaksanakan perintah Allah SWT, bersyukur kepada nya atas penyucian dirinya dirinya dari dosa-dosa,

b. Al-qur'an

1) Pengertian al-quran

Secara etimologi al-Qur'an berasal dari bahasa arab dalam bentuk kata benda abstrak masdhar dari kata (qura'a-yaqrau-Qur'an) yang berarti bacaan. Sebagaimana ulama yang lain berpendapat bahwa lafazh al-Qur'an bukanlah *musytak* dari *qara'a* melainkan *isim alam* (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil. Penamaan ini dikhususkan menjadi nama bagi kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.³²

³¹Depertemen Agama RI, hlm. 401

³²Muhammad Yasir, *Studi Al-Qur'an* (Riau: CV Asa Riau, 2016).

Menurut gramatika bahasa arab bahwa kata “Al-Qur’an” adalah bentuk masdhar dari kata *qara’a* yang maknanya *mudharif* (sinonim) dengan kata *qira’ah* artinya bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan karena mengingat pemakaian yang dipergunakan al-qur’an dalam berbagai tempat dan ayat. Misalnya, antara lain dalam surah al-Qiyamah ayat 17-18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

” Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya.”

فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

“Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu”.(Al-Qiyamah;17-18)

Dari pengerian di atas maka penulis menarik kesimpulan pengertian Al-qur’an adalah kitab yang di turunkan kepada Nabi Muhammad saw yang dimana sebagai pedoman hidup umat islam.

2) Fungsi Al-Qur’an

Al-quran merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki banyak manfaat bagi umat manusia. Alquran diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai Rosul yang dipercaya menerima mukjizat Alquran, Nabi Muhammad SAW menjadi

penyampai, pengamal, serta penafsir pertama dalam Alquran.

Fungsi Al-quran antara lain:

a) Al-Huda (petunjuk)

Di dalam Al-quran ada tiga posisi Al-quran yang fungsinya sebagai petunjuk. Al-quran menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Jadi Al-quran tidak hanya menjadi petunjuk bagi umat Islam saja tapi bagi manusia secara umum. Kandungan Al-quran memang ada yang bersifat universal seperti yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan itu bisa menjadi petunjuk bagi semua orang tidak hanya orang yang beriman Islam dan bertakwa saja.

b) Asy-Syifa

Di dalam Al-quran disebutkan bahwa Al-quran merupakan obat bagi penyakit yang ada di dalam dada manusia. Penyakit dalam tubuh manusia memang tak hanya berupa penyakit fisik saja tapi bisa juga penyakit hati. Perasaan manusia tidak selalu tenang, kadang merasa marah, iri, dengki, cemas, dan lain-lain. Seseorang yang membaca Al-quran dan mengamalkannya dapat terhindar dari berbagai penyakit hati tersebut. Alquran memang hanya berupa tulisan saja tapi dapat memberikan pencerahan bagi setiap orang yang beriman. Saat hati seseorang terbuka dengan Al-quran maka ia dapat

mengobati dirinya sendiri sehingga perasaannya menjadi lebih tenang dan bahagia dengan berada di jalan Allah.

c) Al-Furqon (pemisah)

Nama lain Al-quran adalah Al-Furqon atau pemisah. Ini berkaitan dengan fungsi Alquran lainnya yang dapat menjadi pemisah antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah. Di dalam Al-quran dijelaskan berbagai macam hal yang termasuk kategori salah dan benar atau hak dan yang batil. Jadi jika sudah belajar Al-quran dengan benar maka seseorang seharusnya dapat membedakan antara yang benar dan yang salah..

d) Al-Mu'izah (nasihat)

Al-quran juga berfungsi sebagai pembawa nasihat bagi orang-orang yang bertakwa. Di dalam Al-quran terdapat banyak pengajaran, nasihat-nasihat, peringatan tentang kehidupan bagi orang-orang yang bertakwa, yang berjalan di jalan Allah. Nasihat yang terdapat di dalam Al-quran biasanya berkaitan dengan sebuah peristiwa atau kejadian, yang bisa dijadikan pelajaran bagi orang-orang di masa sekarang atau masa setelahnya.³³

³³ Dini Lidya, *Fungsi Al-Qur'an*, <http://dalamislam.com/landasan-agama/alquran/fungsi-alquran-bagi-umat-manusia>, diakses pada tanggal 02 mei 2022

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan adalah deskripsi tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. maka dari pada itu, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi. Adapun penelitian yang relevan tentang kontribusi majelis yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Feni Nurhidayanti yang berjudul Peran majelis taklim dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak-anak dapat disimpulkan bahwa peran majelis taklim sangat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan, karena didalamnya mempelajari hal-hal keagamaan, ataupun kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan. Selain itu mejelis taklim juga melatih keterampilan anak agar selalu meningkat dari waktu ke waktu, agar keterampilan tersebut dapat bermanfaat untuk kehidupan anak dimasa depan.³⁴

Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan dimana Feni Nurhidayanti mengadakan penelitian di Majelis Taklim untuk penambahan pengetahuan agama pada anggotanya, kontribusi tersebut yaitu: sebagai peningkat pengetahuan keagamaan seperti sholat dan mengaji. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan dimana Feni Nurhidayanti melakukan

³⁴Feni Nurhidayanti, "Peran Majelis Taklim Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-Anak" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

penelitian Majelis Taklim Assyifah sedangkan peneliti melakukan pada Majelis Qurra' Al-Yusra Kelurahan Ujung Padang.

2. Penelitian yang dilakukan Toso Timbul Priyanto yang berjudul peran majelis ta'lim nurul falah dalam meningkatkan pemahaman agama di desa tulung balak kecamatan batanghari nuban lampung timur dapat disimpulkan bahwa peran majelis ta'lim nurul falah dalam meningkatkan pemahaman agama sudah meningkat, bisa dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh majelis ta'lim nurul falah yaitu sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. dan sebagai wadah silaturahmi yang menghidup suburkan syari'at islam.³⁵

Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan dimana Toso timbul Priyanto melakukan penelitian dengan Majelis Ta'lim Nurul Falah di desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Penelitian ini mengadakan ceramah, pengajian, kegiatan baca yasin dan tahlil yang disertai dengan penyampaian ceramah sedangkan peneliti melakukan penelitian di Majelis Qurra' Al-Yusra Kelurahan Ujung Padang dengan mengajarkan tata cara sholat dan membaca Al-qur'an.

3. Penelitian yang dilakukan Sudigdo & Sahal Abidin yang berjudul peran dan kontribusi mejelis taklim terhadap peningkatan relegiustas masyarakat

³⁵Toso Timbul Priyanto, "Peran Majelis Ta'lim Nurul Falah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur" (Skripsi, 2018).

di perumahan jiwana 002/006 ngemplak, kartasura. hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha-usaha peningkatan religiusitas masyarakat, yaitu dengan melakukan perencanaan dalam pengelolaan majelis taklim dan kemudian setelah rencana terlaksana perlu dilakukan evaluasi tentang ada dan tidaknya pengaruh pendidikan di majelis taklim dengan peningkatan religiusitas masyarakat. Pengaruh majelis taklim memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap religiusitas masyarakat. Apabila majelis taklim ditingkatkan 40%.³⁶

Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan dimana Sidigdo & Sahal Abidin melakukan penelitian pada masyarakat di perumahan Jiwan 002/006, Ngemplak, Kartasura sedangkan peneliti melakukan penelitian di Majelis Qurra' Al-Yusra Kelurahan Ujung Padang.

³⁶Sidigdo, "Peran Dan Kontribusi Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Di Perumahan Jiwan 002/006, Ngemplak, Kartasura," *Jurnal Ilmu Sosial* 1 (2019), hlm. 97.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Majelis Qurra' Al-Yusra, di jln MGR maradat kelurahan ujung padang, kecamatan padangsidempuan selatan, kota padangsidempuan dilaksanakan pada tanggal 16 februari 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan analisis data, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu tehnik pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menggambarkan fenomena yang dimana peneliti adalah instrument kunci.³⁷ kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan sutau obyek atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif karena dalam skripsi ini terdiri dari dua variabel yaitu pengolahan calss room (dalam rumah) dan hasil belajar kebiasaan membaca Al-qur'an, yang akan diteliti adalah dampak antara dua variabel tersebut sehingga jenis penelitiannya termasuk penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kat-kata tertulis atau lisan dan peilaku yang dapat diamati.

³⁷Albi Anggito, *Johan Setiawan, Metologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, 2018).

Dalam kata lain penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuan diperoleh melalui prosedur wawancara dan observasi.³⁸

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah anak yang terdiri dari 25 anak. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan wawancara terhadap anak. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan wawancara, maka harus ada hasil yang baik. Penelitian biasanya dinamakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dia amati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.³⁹

Sebagaimana dalam penelitian ini yang tergolong dalam penelitian kualitatif, sejalan dengan indikator yang telah ditetapkan, maka instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung objek penelitian sesuai dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki mengajukan sejumlah pertanyaan dengan menggunakan alternatif jawaban responden.

D. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer, data primer yaitu data yang dapat langsung dari sumber pertama yaitu guru yang berada di Majelis Qurra' Al-Yusra', kemudian data sekunder yaitu data yang merupakan rujukan yang di dapat dari buku, jurnal, skripsi, dokumen dan sebagainya.

³⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014).

³⁹Sigiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung objek penelitian sesuai dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁰ Maksudnya penelitian mengamati penomena yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. Penelitian ini menggunakan observasi yaitu kegiatan permulaan perhatian sepenuhnya terhadap sesuatu objek menggunakan seluruh alat indra. Observasi ini berujuan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati langsung dalam situasi sebenarnya. Penelitian langsungterjun kelapangan untuk melihat secara pasti bagaimana upaya guru mengaji mangajari anak-anak di Majelis Qurra Al-Yusra’.

Proses pelaksanaan observasi berupa pengamatan dan pendengaran. Dalam setiap proses observasi dibuat catatan lapangan atas setiap peristiwa yang terjadi di majelis qurra al-yusra’. Tujuannya adalah setiap informasi dan yang diperoleh tidak lupa atau terlewat, karena peneliti juga manusia yang tidak sempurna ingatannya untuk dapat menyimpan dan merekam semua peristiwa yang dilewati dalam proses penelitian, dan untuk mebatasi ingatan itu, maka dilakukan pembuatan

⁴⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offit, 1991).

catatan tersebut, objek dalam bantu pengamatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan di majelis qurra al-yusra.
- b. Menyaksikan proses pengajian di ruangan.
- c. Memperhatikan dan melihat langsung interaksi majelis qurra al-yusra.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan serangkaian tanya jawab langsung kepada guru mengaji, anak-anak, dan untuk mengetahui informasi dan data mengenai upaya guru mengaji dalam meningkatkan ahlak anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada.

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa struktur Majelis Taklim, visi dan misi serta pelaksanaan kegiatan di Majelis Qurra Al-yusra Ujung Padang.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan beerbaga waktu.⁴¹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan penelitian untuk menguji kredibilias data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Tringulasi waktu adalah digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data

⁴¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan (1992: 153) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman (1994) mengemukakan bahwa tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk memastikan aksesibel data dengan kualitas tinggi, dokumentasi tentang tentang yang dianalisis telah dilakukan pemeliharaan data dan berhubungan dengan analisis setelah kajian selesai.

Analisis data terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Reduksi Data

Meredaksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memilih gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴²

Dalam mereduksi data, setiap peneliti, akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Data yang direduksi adalah data-data dari hasil observasi dan wawancara.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

⁴²Ahmad Nizar Ragkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

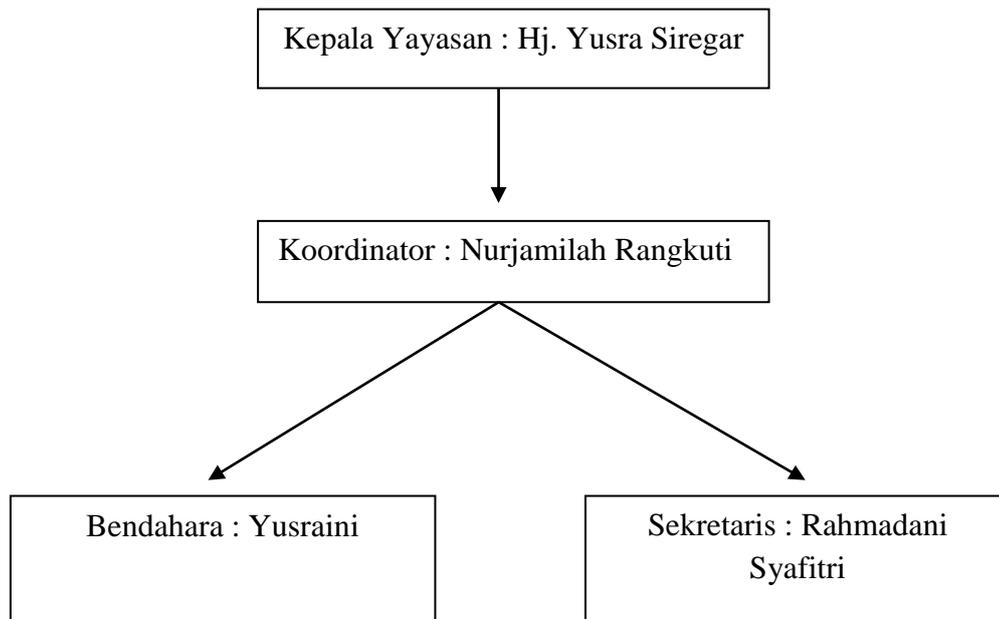
1. Sejarah Berdirinya Majelis Qura Al-Yusra'

Majelis Qura Al-Yusra merupakan salah satu lembaga non formal pendidikan islam untuk meningkatkan kualitas keimanan bagi orang yang mengikuti majelis tersebut. Majelis Qurra Al-yusra didirikan oleh ibu Hj. Yusra Siregar, yang didirikan pada tanggal 10 Januari 2019 dengan di beri nama Majelis Qurra Al-yusra. sesuai dengan hasil wawancara dengan hj. yusra siregar selaku pendiri majelis tersebut mengatakan bahwa latar belakang berdirinya majelis tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua dalam meningktakan keberagamaan, keiamanan kepada Allah SWT, kemudian dengan adanya mejlis tersebut di bentuk bertujuan uuntuk membentuk generasi-generasi yang cerdas yang mengetahui ilmu agama terkhusus bagi anak-anak, dan beliau menambahkan dengan adanya majelis tersebut anak-anak di harapkan dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, budi pekerti atau akhlak yang bagus terhadap semua masyarakat, dan akan berguna bagi kehidupan dikemudian hari.⁴³

⁴³ Dokumen sejarah berdirinya Majelis Qurra Al-Yusra kelurahan ujung pandang

2. Struktur Kepengurusan

Susunan Kepengurusan Majelis Qurra Al-Yusra Sebagai Berikut:



3. Murid/Jamaah

Murid /jamaah Majelis Qurra Al-Yusra sebanyak 60 orang yang di bagi menjadi dua kategori iqra dan Al-qur'an, yang dimana murid Al-qur'an berjumlah 30 orang dan murid iqra 30 orang.⁴⁴

4. Ustadz/Guru

Guru selaku pengajar dan pembimbing di Majelis Qurra Al-Yusra berjumlah 6 orang antara lain:Ustadz Muhammad Yusuf Siregar, Ustadz Ramhan Syaputra, Ustadzah Jamilah, Ustadzah Yusraini, Ustadzah Rahmadani Syafitri, Ustadzah Saina Lukita.⁴⁵

⁴⁴ Hasil Observasi pada tanggal 10 Desember 2022

⁴⁵ Dokumen Majelis Qurra Al-Yusra kelurahan ujung pandang

5. Tujuan Majelis Qurra Al-Yusra

Adapun tujuan yang ingin di capai di Majelis Qurra Al-Yusra adalah untuk membentuk generasi-generasi anak yang senantiasa beriman, bertaqwa, yang berakhlak yang baik terkhusus di kelurahan ujung padang kecamatan padangsidempuan selatan kota padangsidempuan.⁴⁶

6. Metode Pengajaran Majelis Qurra Al-Yusra

Hasil observasi peneliti di mejelis qurra al-yusra kelurahan ujungpadang kecamatan padangsidempuan selatan kota padangsidmpuan menggunakan sistem halaqoh yang dimana menggunakan metode ceramah,dan juga metode praktek atau demonstrasi.⁴⁷

7. Visi Dan Misi

Adapun visi majelis qurra al-yusra yaitu terwujudnya generasi pecinta Al-qur'an. sedangkan misi Majelis Qurra Al-Yusra yaitu: mendidik, mencetak anak-anak yang gemar membaca al-qur'an, menanamkan aqidah akhlak sesuai dengan Al-qur'an dan haidst, membekali materi-materi pendidikan dasar keislaman.⁴⁸

8. Kondisi Sarana Dan Prasarana Majelis Qurra Al-Yusra

Sarana dan prasana adalah semua elemen yang mendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran. maka dengan sarana prasana ini akan menghasilkan situasi dan kondisi belajar mengajar yang baik. berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. yusra siregar beliau mengatakan

⁴⁶ Dokumen Majelis Qurra Al-Yusrakelurahan ujung padang

⁴⁷ Hasil Observasi pada tanggal 10 desember 2022

⁴⁸ Dokumen Majelis Qurra Al-Yusrakelurahan ujung padang

bahwa majelis tersebut dilaksanakan di rumah kontrakan beliau, karena semakin hari semakin banyak para murid yang mendaftar sehingga beliau merencanakan untuk membangun tempat pengajian tersebut , dan di majelis tersebut tidak ada di pungut biaya spp.⁴⁹

No	Jenis sarana	Keadaan	Jumlah
1	Gedung	Memadai	1 Buah
2	Kamar mandi	Memadai	2 Buah
3	Papan tulis	Memadai	8 Buah
4	Meja	Memadai	70 Buah
5	Spidol	Memadai	8 Buah
6	Penghapus	Memadai	8 Buah
7	Karpet	Memadai	7 Buah
8	Sajadah Panjang	Memadai	2 buah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu nurjamilah selaku tenaga pengajar di majelis qurra al-yusra di kelurahan ujung padang mengatakan bahwa masalah transportasi, dikarenakan kebanyakan murid yang ada di majelis qurra al-yusra kebanyakan anak-anak dari kelurahan ujung padang maka anak-anak jalan kaki menuju majelis tersebut , adapun anak-anak yang tidak berasal dari kelurahan ujung padang biasanya di antar oleh orang tua masing-masing.⁵⁰

⁴⁹ Hasil wawancara dengan ibu Hj. Yusra Siregar tanggal 07 Desember 2022

⁵⁰ Ustadzah Nur Jamilah, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 20 Desember 2022

B. Temuan Khusus

1. Operasional Kegiatan Majelis Qurra' Al-Yusra Di Kelurahan Ujung Padang

a. Waktu Pelaksanaan Majelis Qurra' Al-Yusra

Majelis Qurra' Al-Yusra merupakan tempat mengambil banyak pelajaran dan manfaat. Dengan diadakannya majelis Qurra' Al-Yusra dapat menggali ilmu pengetahuan dan menjalin hubungan silaturahmi serta menambah wawasan yang belum tentu diperoleh di tempat lain.⁵¹

Di Majelis Qurra' Al-yusra Kelurahan Ujung Padang anak-anak mengikuti pengajian baik dari daerah tersebut ataupun dari luar daerah tersebut. Pelaksanaan majelis Qurra Al-Yusra diadakan setiap enam kali dalam seminggu. Antara lain jadwal masuknya kategori Iqra' dimulai setelah shalat ashar dari jam 16:00-17:10 WIB kemudian, kategori Al-Qur'an dimulai setelah shalat magrib dari jam 19:00-20:10 WIB. Hal ini dijelaskan oleh para guru di Majelis Qurra' Al-Yusra. Akan tetapi khusus untuk malam Jum'at diadakan membaca pembacaan surah Yasin secara bersamaan dilanjutkan dengan pembacaan Tahlil dan Tahtim.⁵²

Bedasarkan pembagian waktu yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran di Majelis Qurra' Al-Yusra sudah cukup tepat

⁵¹ Hasil wawancara dengan ibu Hj. Yusra Siregar tanggal 07 Desember 2022

⁵² Hasil wawancara dengan ibu Hj. Yusra Siregar tanggal 07 Desember 2022

bagi anak-anak. Karena tidak akan mengganggu proses pembelajaran anak-anak di sekolah masing-masing. akan tetapi dalam mejelis tersebut masih ada anak-anak yang tidak aktif dalam mengikuti pengajian sperti yang di ungkapkan oleh ustadzah Nur Jamilah beliau mengatakan bahwa beberapa anak kadang-kadang tidak ikut pengajian di karenakan ada anak yang pulang dari sekolah ny jam tengah 6 dan anak merasa lelah dikarenakan tersebut anak tidak bisa mengikuti pengajian.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Rahmadani Syafitri beliau mengatakan anak-anak juga banyak yang tidak mengikuti pengajian di karenakan anak bermain, hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari orang tua betapa pentingnya ikut pengajian tersebut.⁵⁴

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang disampaikan seseorang guru kepada jamaah dalam rangka memberikan bantuan berkaitan dengan keagamaan bagi anak didik. setelah di adakan obersvasi peneliti melihat ada pelaksanaan membaca al-qur'an, shalat, yasin, tahlil dan tahtim yang di mulai dari jam 16.00 sampai jam 17.00 dan dari jam 19.10 sampai jam 20.10 di Majelis Qurra Al-Yusra.⁵⁵

⁵³ Ustadzah Nur Jamilah, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 20 Desember 2022

⁵⁴ Ustadzah Rahmadani Syafitri, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Obserbasi, Tanggal 10 Desember 2022

⁵⁵ Hasil Observasi Peneliti, Tanggal 10 Desember 2022

b. Kegiatan Majelis Qurra Al-yusra

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan nonformal yang merupakan sarana dakwah islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seseorang kepada Allah SWT, yang khususnya meningkatkan amal ibadah seseorang. begitu juga dengan majelis qurra al-yusra, dengan adanya majelis tersebut dapat membangkitkan kesadaran beragama terhadap anak-anak di kelurahan ujung pandang, adapun kegiatan yang di laksanakan di majelis qurra antara lain:

1) Ibadah Shalat

hasil wawancara dengan ibu yusraini mengatakan Shalat merupakan perwujudan ketaan seorang hamba terhadap perintah dan kewajiban dari Tuhan, yang dimana shalat ini di mulai dari takbir dan di akhiri dengan salam.⁵⁶

Adapun shalat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah shalat lima waktu yang di perintahkan Allah SWT kepada umat islam. membaca Al-qur'an merupakan salah satu kewajiban bagi umat islam, shalat tidak terlepas dari yang namanya baca Al-qur'an, karna apabila seseorang itu tidak bisa membaca Al-qur'an maka seseorang itu tidak bisa melaksanakan shalat. adapun materi yang berkenaan dengan shalat yaitu:

⁵⁶ Ustadzah Yusraini, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Wawancara Dan Observasi, 20 November 2022

- a) Pengertian Shalat
- b) Dasar Hukum Shalat
- c) Syarat-Syarat Shalat
- d) Rukun-Rukun Shalat
- e) Sunnah-Sunnah Shalat
- f) Cara Pelaksanaan Shalat
- g) Hal-Hal Yang Membatalkan Shalat
- h) Hikmah Shalat
- i) Dan Hukum Meninggalkan Shalat⁵⁷

Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru di Majelis Qurra Al-Yusra Ustadz Rahman Syaputra beliau mengatakan materi yang di ajarkan tentang shalat yaitu pengertian shalat, hal-hal yang membatalkan shalat, syarat shalat, sunnah-sunnah shalat serta hikmah dalam mengerjakan shalat, rukun-rukun shalat dan tata cara mengerjakan shalat.⁵⁸

Dan juga diperkuat oleh ustadzah saina lukita mengatakan materi yang di ajarkan kepada anak yang berkenaan dengan shalat yaitu pengertian shalat, dasar hukum shalat, hukum meninggalkan

⁵⁷ Ustadzah Yusraini, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Wawancara Dan Observasi, 20 November 2022

⁵⁸ Ustadz Rahman Syaputra, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tgl 20 Desember 2022

shalat, syarat-syarat sah shalat, hal yang membatalkan shalat dan lain-lain.⁵⁹

Hasil wawancara dengan fariq ahmad salah satu murid di majelis qurra al-yusra mengatakan materi yang di ajarkan guru yaitu pengertian shalat, hukum shalat, syarat-syarat shalat, tata cara mengerjakan shalat, hal yang membatalkan shalat, hikmah mengerjakan shalat, dan hukum meninggalkan shalat.⁶⁰

Hasil wawancara dengan rizki al-bukhori salah satu murid di majelis qurra al-yusra mengatakan materi yang di ajarkan yang kami tulis yaitu pengertian shalat, dasar hukum shalat, syarat-syarat shalat, rukun shalat, hal yang membatalkan shalat, hikmah shalat, dan hukum bagi yang meninggalkan shalat.⁶¹

Berdasarkan wawancara dengan ustadz rahman syaputra beliau mengatakan di majelis qurra al-yusra di laksanakan shalat isya berjamaah, yang dimana imamnya yaitu anak-anak yang sudah mengetahui bacaan shalat dan pandai membaca al-qur'an, dilaksanakan seperti itu supaya nanti anak-anak mentalnya supaya

⁵⁹ Ustadzah Saina Lukita, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 20 Desember 2022

⁶⁰ Fariq Ahmad, Murid Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 18 Desember 2022

⁶¹ Rizki Al-Bukhori, Murid Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 18 Desember 2022

kuat, dan ketika mereka sudah dewasa mereka bisa menjadi imam di mesjid.⁶²

Hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika mengikuti pengajian majelis qurra al-yusra di kelurahan ujung pandang kecamatan padangsidempuan selatan kota padangsidempuan berkenaan dengan materi yang tentang materi shalat lima melihat bahwa materi yang di sampaikan oleh ustadz berkenaan dengan shalat lima waktu yaitu mulai dari pengertian shalat, hal-hal yang membatalkan shalat, syarat shalat, sunnah-sunnah shalat serta hikmah dalam mengerjakan shalat, tata cara mengerjakan shalat, dan juga melaksnakan shalat isya berjamaah di lokasi pengajian.⁶³

Dalam proses pembelajaran tentu sangat perlu metode dalam meningkatkan mutu para anak didik, majelis taklim juga mempunyai metode dalam pelaksanaannya, majelis taklim juga merupakan sarana pendidikan jalur pendidikan non formal, metode merupakan sarana penyampaian pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. metode yang di lakukan di Majelis Qurra Al-Yusra bertujuan untuk meningkatkan mutu majelis taklim tersebut. serta berguna bagi para murid agar lebih

⁶² Ustadz Rahman Syaputra, Guru Mejelis Qurra Al-Yusra, Wawancara Dan Observasi, 20 Desember 2022

⁶³ Hasil Observasi

mudah memahami kajian pembelajaran agama sehingga dapat bermanfaat bagi para murid di Majelis Qurra Al-Yusra.⁶⁴

Adapun metode yang di laksanakan di majelis qurra al-yusra yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah saina lukita metode yang di lakukan guru di majelis qurra al-yusra berkaitan dengan materi ibadah shalat yang pertama yaitu metode ceramah, dimana metode ceramah dilaksanakan ketika menjelaskan materi yang berkaitan dengan ibadah shalat mulai dari pengertian shalat sampai dengan hukum meninggalkan shalat, kemudian setelah di jelaskan guru maka guru akan bertanya kepada murid apakah masih ada yang belum paham tentang materi yang di jelaskan oleh guru, apabila masih ada yang belum paham maka guru akan menjelaskan dengan singkat sehingga anak-anak bisa memahami materi tersebut, kemudian setelah anak-anak paham materi yang di pelajari maka dilanjutkan dengan metode demonstrasi yang dimana metode demonstrasi yaitu praktek shalat para murid satu per satu maju ke depan dan dibimbing oleh guru yang mengajar sampai anak-anak bisa paham bagaimana tata cara shalat, apabila semua anak belum dapat giliran maka akan dilanjutkan di hari esok ny.⁶⁵

⁶⁴ Ustadzah Rahmadani Syafitri, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 20 Desember 2022

⁶⁵ Ustadzah Saina Lukita, Guru Majelils Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 20 Desember 2022

Hasil wawancara dengan murid yang bernama Naura mengatakan bahwa guru akan menjelaskan materi tentang shalat kemudian setelah selesai maka akan di tanya apakah ada yang belum mengerti, kemudian praktek satu per satu ke depan dan dibimbing oleh ustadz.⁶⁶

Sesuai dengan hasil observasi peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran di majelis qurra al-yusra menggunakan metode ceramah, yang dimana metode ceramah tersebut menjelaskan materi yang berkaitan dengan ibadah shalat , kemudian lanjutkan dengan metode demonstrasi atau praktek, anak-anak akan bergiliran satu per satu maju ke depan untuk praktek shalat.⁶⁷

2) Membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-qur'an menjadi kemampuan dasar yang harus di kuasai oleh umat islam, langkah awal untuk mendalami Al-qur'an yaitu membaca dengan baik dan benar. karna ibadah yang paling penting yaitu shalat membutuhkan keterampilan membaca Al-qur'an yang baik dan benar. agar bisa membaca Al-qur'an yang baik dan benar seseorang itu harus mengetahui huruf hijaiyah, mengetahui mahrajnya dan mengetahui tajwid al-qur'an. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah yusraini mengatakan bahwa hal yang pertama yang harus di pelajari anak

⁶⁶ Naura, Murid Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi. Tanggal 18 Desember 2022

⁶⁷ Hasil Observasi

didik di Majelis Qurra Al-Yusra adalah belajar menghafal huruf hijaiyah, belajar mengucapkan mahrajnya dan ketika sudah menguasai dua hal tersebut para anak didik akan mempelajari ilmu tajwid, setelah itu maka anak didik akan praktek dalam membaca Al-qur'an.⁶⁸

Kemudian hasil wawancara dengan ustadz muhammad yusuf siregar beliau mengatakan anak-anak harus di didik mulai dari hapalan huruf nya, pengucapan mahrajnya, kemudian belajar ilmu tajwid barulah nanti praktek membaca Al-qur'an, belajar Al-qur'an disini menggunakan metode talqin, dimana metode talqin itu para guru akan memulai bacaan kemudian anak-anak akan mengulang apa yang di katakan guru, karena metode ini lebih mudah dipahami anak.⁶⁹

Hasil wawancara dengan Naila selaku salah satu murid di Majelis Qurra Al-Yusra mengatakan awalnya murid akan menghafal huruf hijaiyah, kemudian ustadz akan membacakan huruf yang kemudian akan mengulang apa yang diucapkan ustadz.⁷⁰

Sesuai dengan hasil observasi peneliti menyimpulkan bahwa metode yang dilaksanakan para guru di Majelis Qurra Al-

⁶⁸ Ustadzah Yusraini, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Wawancara Dan Observasi, 20 November 2022.

⁶⁹ Ustadz Muhammad Yusuf Siregar, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 26 Desember 2022

⁷⁰ Naila, Murid Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 26 Desember 2022

Yusra untuk bacaan Al-qur'an yaitu dengan metode talqin dan metode demonstrasi, awalnya murid akan disuruh untuk menghafal seluruh huruf hijaiyah sampai hapal, kemudian dilanjutkan dengan pengucapan huruf yang diman guru akan mengucapkan huruf yang akan di pelajari kemudian anak-anak akan mengulang apa yang diucapkan guru tersebut, setelah itu akan belajar tajwid Al-qur'an, setelah mempelajari tajwid Al-qur'an anak-anak akan maju satu persatu kedepan untuk membaca Al-qur'an.⁷¹

2. Kontribusi Majelis Qurra' Al-Yusra Bagi Pemahaman Anak di Kelurahan Ujung Padang

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti melihat bahwa kontribusi majelis Qurra Al-yusra mempunyai peran yang sangat penting terhadap para anak-anak didik, sesuai informasi yang diperoleh oleh para guru mengatakan bahwa setelah mengikuti pengajian di Majelis Qurra Al-Yusra anak-anak semakin bertambah pengetahuan tentang pemahaman keagamaan.⁷²

Mejelis Taklim akan terlaksana dengan baik apabila segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar terpenuhi, berkenaan kontribusi berarti keterlibatan, keikutsertaan, bantuan tenaga ataupun

⁷¹ Hasil Observasi

⁷² Hasil Observasi

sumbangsih sangat penting bagi terlaksananya proses belajar mengajar sebagai berikut:

a. Kontribusi Kepala Yayasan

Kepala yayasan merupakan peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Kepala yayasan adalah orang yang dipercayai sebagai pemimpin untuk menyelenggarakan pendidikan dan menjamin lancarnya pelaksanaan proses belajar mengajar. Ada beberapa fungsi kepala yayasan antara lain sebagai pemimpin, sebagai motivator, sebagai penyedia sarana dan prasarana.⁷³

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Hj. Yusra Siregar selaku pendiri Majelis Qurra Al-Yusra sekaligus kepala yayasan beliau mengatakan awal mulanya berdiri Majelis Qurra Al-Yusra dikarenakan keprihatinan terhadap anak-anak karena banyak daripada anak-anak yang tidak mengetahui tentang keagamaan baik itu tentang salat maupun membaca al-qur'an maka daripada itu beliau mendirikan Majelis Qurra Al-Yusra.⁷⁴

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar, karena tanpa adanya sarana dan prasarana akan menghambat proses pembelajaran maka dari pada itu dengan adanya sarana dan prasarana sangat penting demi berjalannya proses

⁷³ Ibu Hj. Yusra Siregar, Kepala Yayasan Majelis Qurra Al-Yusra, Wawancara Dan Observasi, Tanggal 07 Desember 2022

⁷⁴ Ibu Hj. Yusra Siregar, Kepala Yayasan Majelis Qurra Al-Yusra, Wawancara Dan Observasi, Tanggal 07 Desember 2022.

pembelajaran yang efektif dan efisien. Hasil wawancara dengan kepala yayasan beliau mengatakan “Sebagai kepala yayasan yang sudah menjadi tugasnya sebagai penyedia sarana dan prasarana baik itu dari penyedia fasilitas baik dari gedung, meja, papan tulis dll, agar dalam proses belajar mengajar terlaksana dengan baik”. hasil wawancara dengan kepala yayasan beliau mengatakan bahwa segala sesuatu yang berkenaan dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran, mulai dari membangun gedung sampai dengan fasilitas pembelajaran menggunakan uang pribadi termasuk juga honor para guru di Majelis Qurra Al-Yusra.⁷⁵

Tugas kepala yayasan sebagai motivator dan edukator, sebagai motivator kepala sekolah harus memberikan dorongan motivasi terhadap guru dan para anak didik secara efektif. Hasil wawancara dengan kepala yayasan beliau mengatakan bahwa seluruh guru diadakan rapat satu kali dalam sebulan yang dimana rapat ini kepala yayasan memberikan motivasi kepada guru-guru supaya guru lebih semangat dalam mendidik anak-anak.⁷⁶

b. Kontibusi Ustadz/Guru

Hasil wawancara dengan ustadz Muhammad Yusuf Siregar menjelaskan Majelis Qurra Al-Yusra merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berada di kelurahan ujung pandang. di

⁷⁵ Ibu Hj. Yusra Siregar, Kepala Yayasan Majelis Qurra Al-Yusra, Wawancara Dan Observasi, Tanggal 07 Desember 2022

⁷⁶ Ibu Hj. Yusra Siregar, Kepala Yayasan Majelis Qurra Al-Yusra, Wawancara Dan Observasi, Tanggal 07 Desember 2022

dalam majelis tersebut guru di tuntun secara profesioanl untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi, dan memeberi dorongan kepada para anak didik yang berada di Majelis Qurra Al-Yusra.⁷⁷

Guru juga harus berperan aktif dalam memberikan pemahaman keagamaan terhadap anak didik di Majelis Qurra Al-Yusra terutama pemahaman ibadah sholat dan pemahaman baca Al-qur'an.

1) Mengingatnkan Dan Menemukan Tujuan Dari Pelaksanaan Ibadah Shalat

Sesuai dengan hasil wawancara murid yang bernama Habibi di Majelis Qurra Al-Yusra selalu diingatkan betapa pentingnya mengerjakan shalat lima waktu, karna shalat itu wajib di kerjakan sehari 5 kali.⁷⁸

Hasil wawancara dengan guru di Majelis Qurra Al-Yusra dengan ibu nurjamilah beliau mengatakan bahwa sebelum pembelajaran para murid akan di ingatkan untuk selalu mengerjakan shalat wajib dan memberikan motivasi agar mereka rajin mengerjakan shalat lima waktu.⁷⁹

⁷⁷ Ustadz Muhammad Yusuf Siregar, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 26 Desember 2022

⁷⁸ Habibi, Murid di Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi tanggal 19 Desember 2022

⁷⁹ Ustadzah Nur Jamilah, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 20 Desember 2022

2) Meningkatkan Pengetahuan Tentang Shalat Lima Waktu Dan Baca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di Majelis Qurra Al-Yusra Ustadzah Yusraini beliau mengatakan bahwa pada awalnya memang awalnya para anak didik belajar di Majelis Qurra Al-Yusra banyak dari pada anak didik yang belum bisa atau belum mengetahui bacaan shalat maupun membaca Al-qur'an. beliau juga menambahkan memang anak-anak yang masuk di Majelis Qurra Al-Yusra kebanyakan belum bisa mengerjakan shalat baik itu dari bacaan shalatnya dan juga bacaan Al-qur'annya, akan tetapi semakin lama mereka belajar di majelis ini alhamdulillah pemahaman anak tentang shalat lima waktu dan membaca al-qur'an sudah mulai meningkat dari yang tidak tau menjadi tau.⁸⁰

3) Memotivasi Untuk Mengerjakan Shalat Lima Waktu Dan Baca Al-Qur'an

Dari hasil wawancara peneliti dengan aldi rahadit selaku salah satu murid di majelis qurra al-yusra mengatakan setelah belajar di majelis qurra al-yusra mengalami banyak perubahan pada awalnya banyak yang tinggal shalatnya sekarang sudah

⁸⁰Ustadzah Yusraini, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Wawancara Dan Observasi , Tanggal 20 November 2022.

semakin rajin mengerjakan shalat, dan juga meluangkan waktu untuk membaca Al-qur'an di rumah.⁸¹

4) Menemukan Faedah Dari Mengerjakan Shalat Dan Baca Al-Qur'an

Dari hasil wawancara peneliti dengan murid di Majelis Qurra Al-Yusra para murid menemukan faedah dari mengerjakan shalat lima waktu dan baca al-qur'an, seperti yang di ucapkan oleh satria salah satu murid di majelis qurra al-yusra Fadli mengatakan faedah nya mengerjakan shalat dan baca Al-qur'an dapat menolong orang tua di akhirat nanti, mendapat pahala, dan juga tidak malu kepada kawan karna sudah bisa mengerjakan shalat lima waktu dan baca al-qur'an.⁸²

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Muhammad Yusuf Siregar selaku guru pengajar beliau mengatakan pentingnya mengerjakan shalat lima waktu dan baca Al-qur'an, memang sudah anjuran dari kepala yayasan agar pelarjaraan yang paling utama yaitu ibadah shalat dan baca Al-qur'an supaya anak-anak nanti bisa mengerjakan shalat dan baca Al-qur'an, dan mengetahui faedah dari melaksanakan shalat dan baca Al-qur'an.⁸³ Tugas guru dalam Pendidikan yaitu:

⁸¹Aldi Rahadit, Murid Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 15 Desember 2022

⁸²Fadli, Murid Di Majeis Qurra Al-Yusra , Hasil Wawancara Dan Observasi Pada Tanggal 19 Desember 2022

⁸³Ustadz Muhammad Yusuf Siregar, Guru Majelis Qurra Al-Yusra, Hasil Wawancara Dan Observasi, Tanggal 26 Desember 2022

- a. Menjaga, mengontrol, dan melindungi anak didik secara lahiriah maupun batiniah selama proses pendidikan dan pelatihan, agar terhindar dari berbagai macam gangguan.
- b. Menjelaskan secara bijak (hikmah) apa . apa yang ditanyakan oleh anak didiknya tentang persoalan . persoalan yang belum dipahaminya.
- c. Menyediakan tempat dan waktu khusus bagi anak didik agar dapat menunjang kesuksesan proses pendidikan sebagaimana diharapkan.⁸⁴

Sesungguhnya tugas guru dalam pendidikan sangatlah penting, seorang guru adalah kunci yang akan membukakan hakikat pengetahuan dan ilmu baik secara teoritis, praktis, maupun empiris.

Secara komprehensif sebenarnya guru harus memiliki keempat kemampuan tersebut secara utuh. Meskipun kemampuan mendidik harus lebih dominan dibandingkan dengan kemampuan yang lainnya.⁸⁵

Dari sisi lain, guru sering dicitrakan memiliki peran ganda yang dikenal dengan EMASLIMDEF (*educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dinamisator, evaluator, dan fasilitator*). EMASLIM lebih merupakan peran kepala sekolah. Akan

⁸⁴ Hamdan Bakran Adz-Dzakiy, *Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian Menumbuhkan Potensi Hakekat Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani* (Jogjakarta :Islamika, 2004). hal,577-578.

⁸⁵ Ahmad Sopian, *Tugas Guru, Peran & Fungsi guru dalam Pendidikan*, *jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume 1, 2016.

tetapi, dalam skala mikro di kelas, peran itu juga harus dimiliki oleh para guru.

Educator merupakan peran yang utama dan terutama, khususnya untuk peserta didik pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP). Peran ini lebih tampak sebagai teladan bagi peserta didik, sebagai *role model*, memberikan contoh dalam hal sikap dan perilaku, dan membentuk kepribadian peserta didik.

Sebagai *manager*, pendidik memiliki peran untuk menegakkan ketentuan dan tata tertib yang telah disepakati bersama di sekolah, memberikan arahan atau rambu-rambu ketentuan agar tata tertib di sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh warga sekolah.

Sebagai *administrator*, guru memiliki peran untuk melaksanakan administrasi sekolah, seperti mengisi buku presensi siswa, buku daftar nilai, buku rapor, administrasi kurikulum, administrasi penilaian dan sebagainya. Bahkan secara administrative para guru juga sebaiknya memiliki rencana mengajar, program semester dan program tahunan, dan yang paling penting adalah menyampaikan rapor atau laporan pendidikan kepada orang tua siswa dan masyarakat.

Peran guru sebagai *supervisor* terkait dengan pemberian bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik, memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik, menemukan

permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran, dan akhirnya memberikan jalan keluar pemecahan masalahnya.

Peran sebagai *leader* bagi guru lebih tepat dibandingkan dengan peran sebagai manager. Karena manager bersifat kaku dengan ketentuan yang ada. Dari aspek penegakan disiplin misalnya, guru lebih menekankan disiplin mati. Sementara itu, sebagai leader guru lebih memberikan kebebasan secara bertanggung jawab kepada peserta didik. Dengan demikian, disiplin yang telah ditegakkan oleh guru dari peran sebagai *leader* ini adalah disiplin hidup.

Dalam melaksanakan peran sebagai *innovator*, seorang guru harus memiliki kemauan belajar yang cukup tinggi untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru. Tanpa adanya semangat belajar yang tinggi, mustahil bagi guru dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Adapun peran sebagai *motivator* terkait dengan peran sebagai educator dan supervisor. Untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar yang tinggi, siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), yang utamanya berasal dari gurunya sendiri.

C. Analisis Hasil Penelitian

Seperti yang di jelaskan sebelumnya majelis taklim merupakan salah satu bentuk pendidikan yang dilaksanakan secara teratur dan di ikuti oleh jamaah yang relatif banyak yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat di simpulkan bahwasanya majelis taklim bukan sekedar mengikuti pengajian rutin, akan tetapi dengan adanya majelis taklim maka di harapkan hasil yang menjadikan anak-anak didik menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang telah banyak berkiprah dalam meningkatkan kualitas keimanan dalam kehidupan manusia, terutama majelis qurra al-yusra yang ada di kelurahan ujung pandang, hal ini dapat di lihat dari beberapa kegiatan yang di lakukan di majelis qurra al-yusra seperti kegiatan rutin pengajian yang di laksanakan setiap setiap jam 16.00 sampai jam 17.00, dan jam 19.10 sampai jam 20.10, serta kegiatan membaca surah yasin, tahli, dan tahtim pada malam jum'at.

Berdasarkan hasil peneltian di atas yang di lakukan penulis tersebut para anak didik di majelis qurra al-yusra kelurahan ujung pandang beranggapan setelah mereka mengikuti pengajian di majelis qurra al-yusra banyak perubahan, dari yang tidak tau menjadi tau, baik itu dari pemahaman ibadah shalat dan baca al-qur'an, sebagai contoh yang di jelaskan oleh guru di majelis qurra al-yusra pada awal mereka masuk para anak didik itu banyak

yang belum bisa baca al-qur'an dan juga belum mengetahui ibadah shalat baik itu tata cara shalat, bacaan shalat, hikmah mengerjakan shalat, dampak meninggalkan shalat, dan juga syarat-syarat shalat.

Guru majelis qurra al-yusra menggunakan metode ceramah dan juga demonstrasi, yang dimana dengan metode ceramah para sutadz menjelaskan materi tentang shalat dan kemudian menggunakan metode praktek tetng tata cara melaksanakan shalat yang baik dan benar.

Adapun metode yang digunakan para guru dalam mengajar anak baca al-qur'an yaitu dengan metode praktek, yang pertama menghafal seluruh huruf hijaiyah, kemudian di praktekkan oleh guru cara membaca huruf hijaiyah dan juga di ikuti oleh para anak didik, setelah seluruh anak mengetahui huruf hijaiyah, kemudian mengetahui tajwid al-qur'an kemudian praktek baca al-qur'an.

Pelaksanaan Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan ujung padang sudah sangat aktif, hal ini dapat di lihat dari pelaksanaannya setiap hari kecuali hari ahad, dan juga setiap malam jum'at di laksanakan membaca suarh yasin, tahlil, dan juga tahtim.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang di susun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana dalam bentuk skripsi dengan berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan penyelesaian skripsi ini adalah sebagai berikut :keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan yang ada pada peneliti khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penelitian skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis akan membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Operasional Kegiatan Di Majelis Qurra Al-Yusra
 - a. Waktu Pelaksanaan Majelis Qurra Al-Yusra

Pelaksanaan majelis Qurra Al-Yusra diadakan setiap enam kali dalam seminggu. Antara lain jadwal masuknya kategori Iqra' dimulai setelah shalat ashar dari jam 16:00-17:10 WIB kemudian, kategori Al-Qur'an dimulai setelah shalat magrib dari jam 19:00-20:10 WIB. kemudian khusus untuk malam Jum'at diadakan membaca pembacaan surah Yasin secara bersamaan dilanjutkan dengan pembacaan Tahlil dan Tahtim

- b. Kegiatan Majelis Qurra Al-Yusra
 - 1) Ibadah Shalat

Materi yang di ajarkan yang berkenaan dengan shalat lima waktu yaitu mulai dari pengertian shalat, hal-hal yang membatalkan shalat, syarat shalat, sunnah-sunnah shalat serta hikmah dalam mengerjakan shalat, tata cara mengerjakan shalat, dengan metode ceramah dan demonstrasi dan juga melaksanakan shalat isya berjamaah di lokasi pengajian.

2) Baca Al-Qur'an

Metode yang dilaksanakan para guru di majelis qurra al-yusra untuk bacaan al-qur'an yaitu dengan metode talqin dan metode demonstrasi, materi yang berkenaan dengan baca al-qur'an yaitu mahrajul huruf, dan ilmu tajwid.

2. Kontribusi Majelis Qurra Al-yusra bagi pemahaman keagamaan anak di kelurahan ujung pandang, yang di mana kontribusi dalam penelitian ini yaitu :

a. Kontribusi Kepala Yayasan Di Majelis Qurra Al-Yusra

Dimana kontribusi kepala yayasan disini lebih utama yaitu sebagai orang yang bertanggung jawab dalam hal masalah administrasi sebagai penyedia bahan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran agar lebih efisien, dan terlaksana dengan sebaik mungkin, baik ia dari pembangun gedung untuk belajar , segala kebutuhan yang berada di dalalm gedung, dan sebagai pemberi honor bagi guru yang mengajar di mejelis qurra al-yusra.

b. Kontribusi Guru Di Majelis Qurra Al-Yusra

Dimana kontribusi guru di sini sebagai orang yang menyalurkan ilmu kepada anak didik, mengingatkan dan menemukan tujuan dari pelaksanaan ibadah shalat, memotivasi untuk mengerjakan shalat lima waktu dan baca al-qur'an, meningkatkan pengetahuan tentang shalat lima waktu dan baca al-qur'an, dengan menggunakan metode ceramah metode talqin dan juga metode demonstrasi.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru majelis qurra al-yusra agar dapat menyampaikan berbagai materi keagamaan lebih luas lagi terlebih khusus ibadah shalat.
2. Diharapkan kepada pihak pengelola majelis qurra al-yusra di kelurahan ujung pandang kecamatan padangsidempuan selatan kota padangsidempuan agar lebih serius dalam mengelola majelis taklim seperti membuat program kegiatan pembelajaran, sehingga bisa memotivasi anak-anak supaya lebih giat lagi dalam mempelajari agama, sehingga membuat pemahaman anak semakin meningkat.
3. Diharapkan kepada anak-anak lebih serius lagi dalam mempelajari agama islam sehingga nanti kedepannya bisa bisa menjadi ummat Nabi yang bermanfaat di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. “Al-Hidayah Al-Qur’an Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka.” 2011.
- . *Mushaf Al-Qur’an Terjemah*. Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Ahira, Anne. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ahmad Yunus, Dimas. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Murid TPQ Sabilussa’adah Pematang Krtamat RT.06 KEC. Selebar Bengkulu.” IAIN Bengkulu, 2020.
- Al-Qaththan, Manna’. *Mabahis Fi Ulumul Qur’an*. Jakarta: Ulumul Qur’an, 2016.
- Ancok, Djamaluddin. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Jaya, 2008.
- Anggito, Albi. *Johan Setiawan, Metologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, 2018.
- Aziz Muhammad Azzam, Abdul. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offit, 1991.
- Hanafi, Halid. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2028.
- Helmawati. *Pendidikan Nasional Dan Optimal Majelis Taklim Peran Aktif Majelisin Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Kadir, Abdul. *Pedoman Dan Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Kadir Nuhuunan, Abdul. *Pedoman Dan Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Khoirunnisa, Ria. *Panduan Shalat*. Lemabar Langit Indoneasia, 2015.
- Kholid, Ahmad. *Ahmad Kholid. Agama (Kultural) Masyarakat Pinggiran. (UIN-Maliki Press, 2011), h. 248*. UIN Maliki, 2011.
- Marjuki. *Daasr-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Mujiburrahman. “Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam.” *Jurnal Mudarrisua*, 2016.

- Mulyono. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Shalat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MIN Beji." Skripsi, 2013.
- Munawaro. "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Agama." *Jurnal Penelitian* 14, no. 2 (2020): 372.
- Nashori, Fuad. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2022.
- Nizar Ragkuti, Ahmad. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka Media, n.d.
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Nurhidayanti, Feni. "Peran Majelis Taklim Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-Anak." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Pendidikan, Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Pulungan, Suhyuti. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Raswad. *Keutamaan Shalat Bejamaah Di Mesjid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kausar, n.d.
- Sidigdo. "Peran Dan Kontribusi Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Di Perumahan Jiwan 002/006, Ngemplak, Kartasura." *Jurnal Ilmu Sosial* 1 (2019): 97.
- Sigiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suhaidi. *Kurikulum Majelis Taklim*. Tembilahan: PT Indragiri Dot Com, 2021.
- Syahrída. *Syahrída Dan Nurhayati Zein. Fiqh Ibadah, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2015, Cet. Ke-1, Hlm. 76. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2015.*

Timbul Priyanto, Toso. "Peran Majelis Ta'lim Nurul Falah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur." Skripsi, 2018.

Yasir, Muhammad. *Studi Al-Qur'an*. Riau: CV Asa Riau, 2016.

Zaman, Badrus. "Pendidikan Ahklak Pada Anak Jalanan Di Surakarta." Jurnal Inspirasi, 2018.

DAFTAR OBSERVASI

1. Pelaksanaan Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan ujung pandang?
2. Tempat Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan ujung pandang?
3. Sarana dan prasarana yang digunakan di Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan ujung pandang?
4. Metode yang digunakan para guru pada kegiatan Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan ujung pandang?hfgf

HASIL OBSERVASI

NO	Uraian yang diteliti	Hasil pengamatan	interpretasi
1	Pelaksanaan majelis qurra al-yusra di kelurahan ujung padang	Pelaksanaan mejelis qurra al-yusra dilaksanakan di kelurahan ujung padang, waktu pelaksanaannya dilakukan setiap hari kecuali hari ahad, di mulai dari jam 16.00 sampai dengan 17.00, kemudian di lanjutkan dari jam 19.10 sampai jam 20.10.	Peneliti mengamati langsung ke lapangan pelaksanaan majelis qurra al-yusra benar sesuai dengan observasi
2	Tempat majelis qurra al-yusra	Majelis qurra al-yusra di laksanakan di jln. mgr maradat kelurahan ujung padang kecamatan padangsidimpun selatan kota padangsidimpun	Peneliti mengamati langsung ke lapangan pelaksanaan majelis qurra al-yusra benar sesuai dengan observasi
3	Sarana dan prasarana yang digunakan di majelis qurra al-yusra	Keadaan sarana dan prasarana di majelis qurra al-yusra dilaksanakan gedung yang luas yang di bangun khusus untuk majelis tersebut, kemudian sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengajian yaitu whiteboard,	Peneliti mengamati langsung ke lapangan pelaksanaan majelis qurra al-yusra benar sesuai dengan observasi

		karpét, spidol, penghapus, kamar mandi, dan meja.	
4	Metode yang digunakan guru pada kegiatan di majelis qurra al-yusra	Para guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kemudian, di lanjutkan dengan metode demonstrasi	Peneliti mengamati langsung ke lapangan pelaksanaan majelis qurra al-yusra benar sesuai dengan observasi

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Dengan kepala yayasan Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan ujung padang kecamatan padangsidempuan selatan kota padangsidempuan
1. Kapan berdirinya Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan ujungpadang kecamatan padangsidempuan selatan kota padangsidempuan?
 2. Visi dan misi Majelis Qurra Al-Yusra kelurahan ujung padang kecamatan padangsidempuan selatan kota padangsidempuan?
 3. Bagaimana administrasi di Majelis Qurra Al-Yusra di kelurahan ujungpadang kecamatan padangsidempuan selatan kota padangsidempuan?
 4. Bagaimana struktur kepengurusan di Majelis Qurra Al-Yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidempuan?
 5. Apa tujuan di dirikannya Majelis Qurra Al-Yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidempuan?
- B. Dengan guru majelis qurra al-yusra di kelurahan ujung padang kecamatan padangsidimpua selatan kota padangsidempuan
1. Berapa jumlah seluruh murid di majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidempuan?
 2. Metode apa yang digunakan para guru ketika mengajar?
 3. Bagaimana kondisi awal murid ketika masuk di majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidempuan?
 4. Bagaimana bentuk pelaksanaan majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidempuan?
 5. Kegiatan apa saja yang dilakukan di majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidempuan?
 6. Bagaimana pengembangan murid setelah belajar di majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidempuan?
 7. Apa saja kendala yang di alami guru di majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidempuan?

HASIL WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	INTERPRETASI
1	Kapan berdirinya mejelis qurra al-yusra di kelurahan ujungpadang kecamatan padangsidimpuan selatan kota padangsidimpuan?	10 Januari 2019	Benar adanya
2	Apa visi dan misi majelis qurra al-yusra kelurahan ujung padang kecamatan padangsidimpuan selatan kota padangsidimpuan?		Benar adanya
3	Bagaimana administrasi di majelis qurra al-yusra di kelurahan ujungpadang kecamatan padangsidimpuan selatan kota padangsidimpuan?	Segala administrasi di keluarkan dari kepala yayasan majelis qurra al-yusra	Benar adanya
4	Bagaimana struktur kepengurusan di majelis qurra al-yusra di kelurahan ujung padang kecamatan padangsidimpuan selatan kota padangsidimpuan?	Struktur kepengurusan, Kepala Yayasan Ibu H. Yusra Siregar, Koordinator Ibu Nurjamilah Rangkuti, Bendahara Ibu Yusraini, Sekretaris Ibu Rahmadani Syafitri	Benar adanya
5	Apa tujuan di dirikannya majelis qurra al-yusra di kelurahan ujung padang kecamatan padangsidimpuan selatan kota	Tujuan didirikannya majelis qurra al-yusra yaitu untuk	Benar adanya

	padangsidimpuan?		
6	Berapa jumlah seluruh murid di majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidimpuan?	Jumlah seluruh murid	Benar adanya
7	Metode apa yang digunakan para guru ketika mengajar?	Metode ceramah dan demonstrasi	Benar adanya
8	Bagaimana kondisi awal murid ketika masuk di majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidimpuan?	Kondisi awal banyak yang belum bisa mengerjakan shalat dan membaca al-qur'an	Benar adanya
9	Bagaimana bentuk pelaksanaan majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidimpuan?	Waktu pelaksanaannya yaitu dua tahap sore dan malam, sore di mulai dari jam 16.00 sampai 17.00, dan malam dimulai jam 19.10 sampai 20.10	Benar adanya
10	Kegiatan apa saja yang dilakukan di majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidimpuan?	Kegiatannya berupa pengajian pembelajaran rutin setiap hari kecuali hari ahad, khusus untuk malam jum'at di adakan	Benar adanya

		pembacaan surah yasin, tahlil dan tahtim.	
11	Bagaimana pengembangan murid setelah belajar di majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidimpuan?	Pengembangan murid setelah belajar di majelis qurra al-yusra yaitu para murid sudah bisa mengerjakan shalat sesuai dengan apa yang di pelajari dan juga sudah bisa membaca al-qur'an.	Benar adanya
12	apa saja kendala yang di alami guru di majelis qurra al-yusra di keluran ujung padang kecamatan padangsidmpuan selatan kota padangsidimpuan?	Kendala yang di hadapi guru yaitu banyak dari para murid yang sering bolos dalam pengajian dikarekan kurangnya perhatian orang itu yang tidak tau betapa pentingnya anak mempelajari ilmu agama	Benar adanya



MAJELIS QURRA AL-YUSRA

Jln. MGR Maradat Kelurahan Ujung Padang Kecamatan
Padangsidimpunan Selatan Kota Padangsidimpunan kode pos: 22725

SURAT KETERANGAN

Nomor : 05 / MQA / SK / 12 / 2022

Sehubungan dengan surat Direktur Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan Program Sarjana nomor : B-4036 /Un. 28/E. 1/TL. 00/12/2022 Tanggal 06 Desember s/d 30 Desember perihal Penelitian Penyelesaian Skripsi, maka dengan ini Kepala Yayasan Majelis Qurra Al-Yusra menerangkan bahwa:

Nama : Yasrul Azhari Siregar

Nim : 1820100283

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian Di Majelis Qurra Al-Yusra Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpunan Selatan Kota PadangSidimpunan untuk Penyelesaian Skripsi yang berjudul: **Kontribusi Majelis Qurra Al-Yusra Bagi Pemahaman Keagamaan Anak Di Kelurahan Ujung padang Kecamatan Padangsidimpunan Selatan Kota Padangsidimpunan.**

Padangsidimpunan, 30 Desember 2022
Kepala Yayasan Majelis Qurra Al-Yusra

Hj. YUSRA SIREGAR

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustazah Nur Jamilah



Wawancara dengan Ustazah Saina Lukita



Wawancara dengan Ustadz Rahman Syaputra



Wawancara dengan Ustadz Muhammad Yusuf Siregar



Kegiatan Pembelajaran Pemahaman Ibadah Sholat



Kegiatan Pembelajaran Praktek Sholat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data pribadi

1. Nama : Yasrul Azhari Siregar
2. Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 31 Oktober 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Sitamiang Kota Padangsidempuan
6. Telp/Hp : 082278660027

B. Identitas Orangtua

1. Nama Ayah : Muhammad Erwin Siregar
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Armina Sari Harahap
4. Pekerjaan : Wiraswasta
5. Alamat : Sitamiang Kota Padangsidempuan

C. latar belakang pendidikan

1. Tahun 2011, tamat dari SD Negeri 200203 Padangsidempuan
2. Tahun 2014, tamat dari SMP Negeri 2 Padangsidempuan
3. Tahun 2017, tamat dari MA SWASTA AL-YUSUFYAH
4. Tahun 2018, masuk di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidempuan